

Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

Darsono

SD N 1 Kalibening

darsonodarobi@gmail.com

Abstract

This study aims to reveal the effect of learning activities on students' science learning outcomes at SD N in the Ahmad Dahlan cluster, Sruweng sub-district, Kebumen regency. This research is a quantitative research. The population in this study were all students at SD N in the Ahmad Dahlan cluster, Sruweng sub-district, while the sample in this study were fifth grade students in SD N in the cluster Ahmad Dahlan, Sruweng sub-district, totaling 89 students. Data collection used a questionnaire, and data analysis used a simple regression analysis technique. This study resulted in the conclusion that learning activities have a positive and significant influence on students' science learning outcomes in public elementary schools in the Ahmad Dahlan cluster, Sruweng sub-district, Kebumen regency. This is evident from the value of $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$. The value of the correlation coefficient (r^2) = 0.385 or a contribution of 38.5%.

Keywords: Learning Activities, Student Science Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPA siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan kecamatan Sruweng, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan kecamatan Sruweng yang berjumlah 89 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Aktivitas Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Hal tersebut terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,385 atau berkontribusi sebesar 38,5 %.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar IPA Siswa

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar sangat penting bagi siswa, karena pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang dapat membawa dampak positif. Aktivitas belajar akan membawa perubahan baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. aktivitas belajar merupakan serangkaian upaya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui latihan, belajar, dan mencoba dalam rangka meningkatkan kemampuan diri menjadi lebih baik. Aktivitas belajar meliputi segala tindakan yang dilakukan dalam proses interaksi diri siswa maupun dengan orang lain (guru) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Aktivitas belajar perlu ditingkatkan agar mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk membangkitkan aktivitas belajar siswa, maka diperlukan keaktifan proses belajar mengajar, baik oleh diri siswa itu sendiri maupun oleh guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Proses pembelajaran harus berlangsung aktif dan kreatif, sehingga akan menggugah dan menarik minat siswa untuk belajar. Guru dapat menggunakan berbagai variasi metode maupun model pembelajaran serta menggunakan media belajar yang tepat. Guru juga dapat memberikan tugas-tugas tertentu sehingga siswa akan merasa tertantang untuk mencari dan menemukan informasi baru yang penting bagi perkembangan pengetahuannya.

Peningkatan aktivitas belajar dapat terjadi apabila siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menuntut guru untuk mengetahui karakter siswa dan memposisikan mereka sebagai subjek belajar. Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan menanyakan ataupun menemukan hal-hal baru selama belajar di kelas. Guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan keaktifan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di semua jenjang pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu, IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam.

Menurut Depdiknas, Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu penemuan.¹ Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi tempat bagi peserta didik untuk mempelajari dan memahami diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa mata pelajaran tersebut sangat penting bagi siswa.

Dalam Korwil Pendidikan Kecamatan Sruweng ada 5 Gugus salah satunya Gugus Akhmad Dahlan yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar, sebagai sekolah inti adalah SDN 1 Sruweng. Sebagai contoh selama pengamatan awal yang peneliti laksanakan hari Kamis, 1 Oktober 2020 di SDN 1 Sruweng, SDN 2 Sruweng, SDN Tanggeran 1, SDN Tanggeran 2 dan SDN Klepusanggar khususnya di kelas V, pada saat pembelajaran IPA berlangsung, terlihat bahwa siswa masih pasif atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak hanya menerima materi dari ceramah yang diberikan oleh guru dan mencatat apa yang didiktekan oleh guru. Sedikit sekali siswa yang bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sedikit sekali terjadi interaksi siswa dengan teman maupun gurunya, tidak ada kerjasama kelompok dan pembelajaran hanya terfokus pada guru (*teacher centre*).

Berdasarkan contoh data hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN 2 Sruweng, diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan mata pelajaran IPA yang masih belum mencapai target yaitu masih banyaknya nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn kelas V SDN 2 Sruweng adalah 75. Dari 19 orang siswa hanya 54% (11 siswa) yang mendapatkan nilai tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 46% (8 siswa) masih belum tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Ketuntasan klasikal tersebut masih tergolong rendah yaitu masih dibawah 80%. Di SDN 1 Sruweng dari 20 siswa hanya 15 anak yang mendapat nilai tuntas, SDN 1 Tanggerang dari 17 anak ada 12 anak yang diatas KKM, SDN 2 Tanggerang sejumlah 18 anak hanya 11 yang di atas KKM, dan SDN Klepusanggar sejumlah 15 anak hanya 10 yang di atas KKM.

¹ Depdiknas. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. (Jakarta: Terbitan Depdiknas, 2006).

Hal tersebut tentu belum sesuai harapan guru, karena belum semua siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM atau memenuhi batas minimal KKM. Hal tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja dan harus dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab apabila tidak segera ditanggulangi tentunya akan berdampak buruk pada hasil-hasil belajar siswa yang selalu rendah pada pembelajaran selanjutnya. Menurut Richarson agar pembelajaran IPA dapat berhasil harus memperhatikan salah satu prinsip pembelajaran IPA SD, yaitu prinsip keterlibatan siswa secara aktif.²

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk aktivitas belajar dan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang monoton berdampak terhadap kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi dan transfer pengetahuan kepada siswa. Menurut Piaget, di usia sekolah dasar penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting, hal ini disebabkan karena semakin rendah usia siswa maka kebutuhannya akan media semakin tinggi.³

Proses pembelajaran di sekolah memang dituntut untuk aktif dalam memberikan stimulus kepada siswa, sehingga siswa tidak pasif dalam mengikuti pelajaran. Aktivitas belajar siswa perlu diperhatikan, hal tersebut agar siswa selalu aktif berpikir dan menangkap informasi baru yang penting dalam perkembangan otaknya. Aktivitas belajar siswa menentukan hasil belajar siswa. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan dalam teori-teori pendidikan dan pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, antara lain oleh Sarianti, Aminuyati, & Syahrudin bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.”⁴ Selanjutnya juga dari hasil penelitian Sabatina, yang menyimpulkan bahwa “ada pengaruh aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa”.⁵ Selanjutnya juga dari hasil penelitian Nurfajrianti, yang menyimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar

² Maulana, dkk. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), hlm.248.

³ *Ibid*.

⁴ Sarianti, Aminuyati, & Syahrudin. Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.4, No.1, Th.2015).

⁵ Sabatina, Dea. *Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014*. (<http://eprints.ums.ac.id>).

siswa dengan hasil belajar siswa dengan r_{hitung} sebesar 0,419.⁶

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD N Gugus Akhmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan desain penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen, yaitu Aktivitas Belajar (X), dan satu variabel dependen yaitu Hasil Belajar IPA Siswa (Y).

Sekolah Dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Akhmad Dahlan di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Jumlah sekolah dasar yang ada 5 sekolah. Masing-masing sekolah tersebut yaitu: SD Negeri 1 Sruweng, SD Negeri 2 Sruweng, SD Negeri 1 Tanggeran, SD Negeri 2 Tanggeran dan SD Negeri Klepusanggar. Kelima sekolah dasar tersebut adalah berada di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Kegiatan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, selama kurang lebih 6 bulan, terhitung mulai 02 Januari s/d 30 Juni 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswa-siswi di SDN se-Gugus Akhmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang terdaftar tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Semua Siswa Kelas V di SD N Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, yang berjumlah 89 siswa.

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan variabel penelitian; (2) menyusun indikator variabel penelitian; (3) menyusun kisi-kisi instrumen; (4) melakukan uji coba instrumen; dan (5) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Variabel Hasil Belajar IPA Siswa (Y) dalam penelitian ini diukur dari perolehan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa. Sedangkan Variabel

⁶ Nurfajrianti. Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol.1, No.1, Th.2016*).

Aktivitas Belajar dalam penelitian ini diukur dengan Angket atau Kuesioner. Dari uji hasil coba instrumen angket, dengan menggunakan 25 butir pertanyaan, ternyata terdapat 5 butir instrumen yang tidak valid. Dengan demikian, hanya 20 butir instrumen angket yang dapat dipakai untuk pengumpulan data. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's, maka dapat diketahui bahwa nilai alpha $0,911 > 0,468$, sehingga data tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai pengumpul data dalam penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan Uji Persyaratan Penelitian terlebih dahulu, yang meliputi Uji Normalitas; Uji Linieritas; Uji Multikolinieritas; Uji Heteroskedastisitas; dan Uji Autokorelasi. Setelah data memenuhi persyaratan, maka dilakukan Uji Hipotesis Penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Output SPSS Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

Tabel 1. Correlations of X and Y

		Hasil Belajar IPA Siswa	Aktivitas Belajar
Pearson Correlation	Hasil Belajar IPA Siswa	1.000	.620
	Aktivitas Belajar	.620	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar IPA Siswa	.	.000
	Aktivitas Belajar	.000	.
N	Hasil Belajar IPA Siswa	89	89
	Aktivitas Belajar	89	89

Hubungan (korelasi) antara literasi digital dengan hasil belajar IPA siswa yaitu kuat positif; nilai r sebesar 0,620. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi aktivitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar IPA siswa.

Tabel 2. Pengaruh X terhadap Y
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.620 ^a	.385	.378	4.942	.385	54.437	1	87	.000

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar

**Tabel 2. Pengaruh X terhadap Y
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.620 ^a	.385	.378	4.942	.385	54.437	1	87	.000

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA Siswa

R (korelasi) sebesar 0,620 menunjukkan hubungan aktivitas belajar (X) dengan hasil belajar IPA siswa (Y) kuat positif.

R Square (korelasi koefisien) sebesar 38,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X kepada Y.

**Tabel 3. Signifikansi Pengaruh X terhadap Y
 ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1329.795	1	1329.795	54.437	.000 ^a
	Residual	2125.262	87	24.428		
	Total	3455.056	88			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA Siswa

Perbandingann Fhitung dan Ftabel serta Sig dan α :

Fhitung = 54,437 > Ftabel = 3,95, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sig = 0,000 < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 4. Model Persamaan Regresi Pengaruh X terhadap Y
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.232	4.238		11.146	.000
	Aktivitas Belajar	.480	.065	.620	7.378	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA Siswa

Model persamaan regresi untuk memperkirakan hasil belajar IPA siswa (Y) dipengaruhi oleh aktivitas belajar (X) adalah:

Jika aktivitas belajar (X=0), maka diperkirakan tingkat hasil belajar IPA siswa sebesar 47,232.

Sedangkan jika aktivitas belajar bertambah 1 poin ($X=5$), maka tingkat hasil belajar IPA siswa akan naik sebesar $47,232 + 0,480 (5) = 49,632$.

Koefisien regresi $b = 0,480$ menunjukkan besaran penambahan tingkat hasil belajar IPA siswa untuk setiap penambahan poin jawaban aktivitas belajar.

Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar. Kegiatan belajar dianggap tidak ada apabila tidak ada aktivitas sehingga aktivitas menjadi asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator atau pembimbing peserta didik.

Aktivitas belajar merupakan kesadaran yang dimiliki pada diri individu untuk melaksanakan kegiatan belajar yang dapat diukur menggunakan angket. Indikator yang menunjukkan aktivitas belajar meliputi: (1) tidak tergantung kepada orang lain, (2) memiliki tanggung jawab, (3) memiliki kepercayaan diri, dan (4) melakukan kontrol diri atau penilaian terhadap diri sendiri. Indikator tersebut akan digunakan untuk membuat kisi-kisi instrumen uji coba angket aktivitas belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar memiliki korelasi yang positif dengan Hasil Belajar IPA Siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Hal tersebut terbukti dari nilai r sebesar $0,620$. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Aktivitas Belajar, maka semakin tinggi Hasil Belajar IPA Siswa. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dinyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen” adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar $38,5\%$ menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X kepada Y .

Aktivitas Belajar memang memiliki korelasi dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sesuai dengan teori-

teori yang telah dikemukakan di depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diangkat kesimpulan bahwa: Aktivitas Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Hal tersebut terbukti dari nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,385 atau berkontribusi sebesar 38,5 %.

Saran

Oleh karena Aktivitas Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa, maka Guru di SD N se-Gugus Ahmad Dahlan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen hendaknya memperhatikan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun terus memantau aktivitas belajar siswa ketika di luar sekolah. Guru hendaknya melaksanakan proses pembelajaran dengan dibarengi dengan kreatifitas dan inovasi dalam menyelenggarakan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Iskandar. (1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : DIKTI.
- Jihad & Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kaligis. (1993). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Maulana, dkk. (2015). *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mulyasa, E. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfajrianti. (2016). Pengaruh Aktivitas dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. (*Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol.1, No.1*).
- Sabatina, D. (2014). *Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014*. (<http://eprints.ums.ac.id>).
- Sarianti, Aminuyati, & Syahrudin. (2015). Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.4, No.1*).
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Reineka Cipta.